BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika selalu dikaitkan dengan ide-ide atau konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis yang membutuhkan pemahaman secara bertahap dan berurutan. Dalam pembelajaran matematika, aspek-aspek pemahaman rumus dan aplikasinya merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki siswa. Banyak keluhan dari siswa tentang pelajaran matematika yang sulit, tidak menarik, membosankan dan ditakuti banyak anak. Oleh karena itu, dalam pengajaran matematika diharapkan siswa benar–benar aktif, sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari.

Siswa dikatakan belajar aktif jika ada mobilitas, misalnya nampak dari interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, antara siswa itu sendiri. Komunikasi yang terjadi tidak hanya satu arah dari guru ke siswa tetapi banyak arah (Nana Sudjana, 2005:13).

Keaktifan belajar merupakan hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran karena akan berdampak langsung pada tinggi rendahnya hasil belajar matematika di sekolah. Hasil belajar juga mempunyai peranan penting karena dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Kegiatan pembelajaran harus dapat memberikan dan mendorong keaktifan. Ketidaktepatan pemilihan pendekatan atau strategi pembelajaran

sangat memungkinkan keaktifan siswa menjadi tidak tumbuh subur, justru bahkan kehilangan keaktifannya (Aunurrahman, 2009: 120).

Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti buku-buku, perpustakaan dan persediaan fasilitas belajar juga sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Banyak guru yang hanya mengandalkan materi ajar dari Buku Paket Sekolah tanpa menciptakan suatu ide bagaimana caranya membuat siswa itu paham akan materi yang disajikan. Pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) memudahkan anak untuk memahami materi belajar secara aktif dalam mengikuti pelajaran. Karena mau tidak mau siswa harus mengerjakan dan mengikuti langkah prosedur pengerjaan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti di kelas VIII A SMP Negeri 3 Kartasura dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Tingkat keaktifan belajar matematika mereka rendah. Siswa yang nampak aktif dalam pembelajaran sekitar 21,875 % saja, sedangkan yang lainnya yaitu sekitar 78,125% bertindak pasif dalam pembelajaran.

Hal ini ditunjukan dari sikap siswa yang enggan ikut serta dalam mengemukakan ide dan menjawab pertanyaan. Keaktifan siswa akan muncul bila guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola pikirnya, dan mengemukakan ide di depan kelompok atau kelas.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Suatu konsep akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah–langkah yang tepat, jelas dan

menarik. Dari strategi pembelajaran yang ada, salah satu strategi pembelajaran yang menarik yaitu Strategi Generatif.

Strategi pembelajaran Generatif merupakan terjemahan dari *Generative Learning* (GL). Menurut Osborne dan Wittrock (dalam Anwar Kholil, 2008), strategi Generatif merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada pengintegrasian secara aktif pengetahuan baru dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya. Pengetahuan baru itu akan diuji dengan cara menggunakannya dalam menjawab persoalan atau gejala yang terkait. Jika pengetahuan baru itu berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi, maka pengetahuan baru itu akan disimpan dalam memori jangka panjang.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika melalui strategi pembelajaran Generatif dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran Generatif dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran Generatif dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Secara umum tujuannya yaitu mendeskripsikan peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa.

2. Tujuan Khusus

   Adapun tujuan khususnya yaitu.

   a. Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran Generatif dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika.

   b. Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran Generatif dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   a. Secara umum, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran matematika utamanya pada upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika melalui strategi pembelajaran Generatif dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa sebagai pengembangan ilmu yang diperoleh dalam penelitian.

   b. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah sehingga mampu mengoptimalkan kemampuan siswa dalam belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya keaktifan belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

   b. Bagi guru, memberikan masukan yang bermanfaat tentang strategi pembelajaran Generatif dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran dalam rangka mengoptimalkan kemampuan siswa, memperbaiki, serta meningkatkan mutu pembelajaran matematika di kelas.

   c. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran dalam peningkatan mutu sekolah khususnya pembelajaran matematika.

   d. Bagi peneliti, agar memiliki pengetahuan yang luas tentang model pembelajaran serta dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran Generatif dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya, khususnya dalam pembelajaran matematika.

E. Definisi Istilah

1. Keaktifan Belajar Matematika

   Keaktifan belajar matematika adalah kemampuan siswa untuk aktif, giat dan rajin dalam bekerjasama, berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, menanggapi, dan mengerjakan soal pada waktu pembelajaran matematika.

Untuk mengetahui hasil peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika digunakan indikator sebagai berikut.

a. Mengajukan pertanyaan;
b. Mengemukakan ide dan menjawab pertanyaan;
c. Mengerjakan soal latihan di depan kelas;
d. Kerjasama siswa dalam kelompok.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya.

3. Strategi Pembelajaran Generatif

Strategi pembelajaran Generatif adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada pengintegrasian secara aktif pengetahuan baru dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya.

4. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa adalah kertas yang berisikan tugas–tugas atau rencana kerja atau langkah–langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.